

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
Posisi : 31/12/2023

(dalam juta rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	1.256.666	1.215.800	1.203.730	1.198.095	1.376.058
2	Modal Inti (Tier 1)	1.256.666	1.215.800	1.203.730	1.198.095	1.376.058
3	Total Modal	1.288.358	1.247.621	1.235.856	1.230.781	1.408.766
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	2.881.251	2.923.977	2.769.669	2.983.481	2.911.653
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	43,62%	41,58%	43,46%	40,16%	47,26%
6	Rasio Tier 1 (%)	43,62%	41,58%	43,46%	40,16%	47,26%
7	Rasio Total Modal (%)	44,72%	42,67%	44,62%	41,25%	48,38%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	0,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	33,72%	31,67%	33,62%	30,25%	0,00%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	6.796.016	6.864.271	7.502.239	7.081.233	7.353.409
14a	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian	18,49%	17,71%	16,04%	16,92%	18,71%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari	18,49%	17,71%	16,04%	16,92%	18,71%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian	18,49%	17,71%	16,04%	16,92%	18,71%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari	18,49%	17,71%	16,04%	16,92%	18,71%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	1.164.970	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	837.766	0,00	0,00	0,00	0,00
17	LCR (%)	139,06%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	3.705.639	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	2.534.711	0,00	0,00	0,00	0,00
20	NSFR (%)	146,20%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Analisis Kualitatif

1	<p>Rasio CAR</p> <p>CAR posisi Desember 2023 (T) adalah 44,72%, naik sebesar 2,05% dari posisi September 2023 (T-1) yang sebesar 42,67%. Hal ini terutama dikarenakan:</p> <p>a. Nilai Total Modal Bank posisi Desember (T) 2023 sebesar Rp1,29 triliun atau naik sebesar Rp40,74 miliar dari posisi September 2023 (T-1) yang sebesar Rp1,25 triliun.</p> <p>b. Menurunnya Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar Rp43,23 miliar dari Rp2,92 triliun pada September 2023 (T-1) menjadi Rp2,89 triliun pada posisi Desember 2023 (T).</p> <p>c. Secara <i>Month on Month</i>, Laba tahun berjalan terus membaik. Posisi Desember 2023 (T) Laba sebesar Rp26,59 miliar atau meningkat sebesar Rp 41,11 miliar dari posisi September 2023 (T-1) yang Rugi sebesar Rp 14,52 miliar</p>
2	<p>Rasio Pengungkit di bulan Desember 2023 (T) sebesar 18,49% atau naik sebesar 0,78% dari posisi September 2023 (T-1) yang sebesar 17,71%. Hal ini dikarenakan naiknya Modal Inti (Tier 1) sebesar Rp40,87 miliar dari Rp1,22 triliun pada September 2023 menjadi 1,26 triliun pada Desember 2023 sedangkan nilai Total Eksposur mengalami penurunan sebesar Rp68,76 miliar dari posisi September 2023 (T-1) yang sebesar Rp6,86 triliun menjadi Rp6,80 triliun pada posisi Desember 2023 (T)</p>
3	<p>LCR dan NSFR:</p> <p>Rasio LCR (Liquidity Coverage Ratio) dan NSFR (Net Stable Funding Ratio) rasio likuiditas bertujuan untuk mengelola risiko likuiditas dan pembiayaan yang stabil dalam jangka pendek (satu bulan dan satu tahun ke depan) dapat dikelola dengan baik.</p> <p>LCR (Liquidity Coverage Ratio) difokuskan pada kualitas dan likuiditas aset. Tujuannya adalah untuk memastikan bank memiliki cadangan likuid yang mencukupi untuk bertahan selama 30 hari dalam kondisi financial distress. LCR dihitung dengan membagi aset tingkat tinggi (seperti kas, surat berharga pemerintah) dengan kewajiban jangka pendek (seperti pinjaman yang jatuh tempo dalam 30 hari). Berdasarkan hal tersebut rasio LCR Bank posisi Desember 2023 adalah sebesar 139,06%. Per 31 Desember 2023 Aset Bank Banten masih memadai untuk mengatasi risiko likuiditas dalam jangka pendek.</p> <p>NSFR (Net Stable Funding Ratio) difokuskan pada kualitas dan stabilitas kewajiban atau sumber pendanaan. Tujuannya adalah untuk memastikan bank memiliki profil pendanaan yang stabil dalam hubungannya dengan aset di luar neraca (off-balance sheet) dan aset di dalam neraca dalam jangka waktu satu tahun. NSFR dihitung dengan membagi pendanaan stabil yang tersedia dengan pendanaan stabil yang dibutuhkan. Berdasarkan hal tersebut rasio NSFR Bank posisi Desember 2023 adalah sebesar 146,20%. Per 31 Desember 2023 pendanaan stabil yang tersedia (ASF) Bank masih cukup memadai untuk memenuhi pendanaan stabil yang diperlukan (RSF).</p>

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya